

**JURNAL KESEHATAN DAN KEBIDANAN
(JOURNAL OF MIDWIFERY AND HEALTH)**

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMI GRAVIDA TENTANG
KETIDAKNYAMANAN TRIMESTER 1 (SATU) DI BPM HANDAYANI
JEPANG PAKIS KUDUS.**

**LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT THE PREGNANT PRIMIGRAVIDA
INCONVENIENCE TRIMESTER 1 IN BPM HANDAYANI
JEPANG PAKIS KUDUS.**

Riska Krisnawati¹, Mestuti Hadi², Nur Sri Atik³

1,2,3 Akbid Mardi Rahayu Kudus

mestutihadi@yahoo.com,hanansa_atik@yahoo.co.id

ABSTRACT

Discomfort is a feeling of pregnant women who have little or no unpleasant for physical or mental condition in pregnant women.

This research uses descriptive research design with cross sectional approach. The sampling technique using total sampling. Data were collected using a questionnaire that was tested for validity and reliability.

The level of knowledge of pregnant women about the inconvenience trimester primi gravida 1 in BPM Handayani have enough knowledge level of 43.3%, a good 40% and less than 16.6%. Her advice diiharapkan either pregnant women or families more active role to get information about the discomforts of pregnancy primigravid in the first trimester and more diligent, active following the extension of health care workers and actively ask for counseling from midwife about the discomfort of pregnant women.

Keywords: Knowledge first trimester pregnant women, primigravida, Inconvenience

Key word :

ABSTRAK

Ketidaknyamanan ibu hamil adalah suatu perasaan yang kurang atau tidak menyenangkan bagi kondisi fisik atau mental pada ibu hamil.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

Tingkat pengetahuan ibu hamil primi gravida tentang ketidaknyamanan trimester 1 di BPM Handayani mempunyai tingkat pengetahuan cukup 43,3%, baik 40% dan kurang 16,6%. Sarannya diiharapkan baik ibu hamil ataupun keluarga lebih berperan aktif untuk mendapatkan informasi tentang ketidaknyamanan kehamilan primigravida pada trimester I dan lebih rajin, aktif mengikuti penyuluhan dari tenaga kesehatan serta aktif meminta konseling dari bidan tentang ketidaknyamanan ibu hamil.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu hamil trimester 1, Primigravida, Ketidaknyamanan

PENDAHULUAN

Secara global penyebab AKI pada ibu hamil yaitu perdarahan 25%, infeksi 15%, hipertensi 12%, partus macet 8%, abortus 13% dan sebab-sebab lain 8%. Abortus menjadi salah satu penyebab terjadinya AKI (Angka Kematian Ibu), dengan prosentase 13%. Abortus adalah ancaman atau pengeluaran hasil konsepsi pada usia kehamilan kurang dari 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram. Penyebab abortus antara lain kelainan ovum, kelainan genitalia ibu, gangguan sirkulasi plasenta, penyakit-penyakit ibu, trauma, dan anemia (Prawirohardjo, 2009, Mansjoer, 2001).

Anemia bisa terjadi pada kehamilan trimester I, anemia di sebabkan karena faktor kekurangan gizi dan zat besi. Kejadian anemia karena kekurangan gizi ini terjadi pada ibu hamil trimester I di Indonesia sejumlah 20% – 89%. Anemia karena kekurangan gizi ini bisa disebabkan oleh ibu hamil yang mengalami hiperemesis atau mual muntah yang berlebihan pada

trimester I. Kejadian *hiperemesis* pada ibu hamil trimester I sejumlah 60-80% (Prawirohardjo, 2005). *Hiperemesis* atau mual muntah yang berlebihan merupakan salah satu tanda bahaya pada trimester I. Tanda bahaya tersebut bisa berawal dari ketidaktahuan ibu hamil dalam mengatasi ketidaknyamanan yang dialaminya. Padahal ketidaknyamanan yang dialami ibu merupakan keadaan yang fisiologis (Mansjoer,dkk. 2001). Ketidaknyamanan ibu hamil adalah suatu perasaan yang kurang atau tidak menyenangkan bagi kondisi fisik atau mental pada ibu hamil. Dari ketidaknyamanan yang dialami ibu tersebut.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di BPM Handayani Jepang Pakis Kudus data yang didapat yaitu ibu hamil primigravida trimester I pada tahun 2013 dengan jumlah 20 ibu hamil per bulannya (Register, 2013). Dari keluhan – keluhan yang tercatat pada buku register tersebut, dengan jumlah 66,6% ibu hamil yang

mengalami ketidaknyamanan. Ketidaknyamanan tersebut timbul karena kurang pengetahuan tentang ketidaknyamanan yang

dialami karena mayoritas ibu hamil primigravida pada trimester I di BPM Handayani adalah lulusan SMP.

METODE

Desain penelitian menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik sampling yang digunakan adalah total

sampling sejumlah 30 orang ibu hamil primigravida trimester I di BPM Handayani Kudus. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa univariat

HASIL DAN BAHASAN

A. HASIL

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Menurut Umur

No.	Karakteristik	Jml	Prosentase
1.	<20 tahun	10	33,3%
2.	20-35 tahun	18	60,0 %
3.	>35 tahun	2	6,66 %
Jumlah		30	100%

2. Karakteristik Responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1.	Tidak lulus sekolah dasar	4	13,3%
2.	Pendidikan dasar (SD dan SMP)	17	56,6%
3.	Pendidikan menengah (SMA)	7	23,3 %
4.	Pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi)	2	6,66 %
Jumlah		30	100%

3. Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1.	Swasta	26	86,6%
3.	Wiraswasta	4	13,3 %
	Jumlah	30	100%

4. Karakteristik Responden Menurut Umur Kehamilan

Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Menurut Umur Kehamilan

No	Umur kehamilan	Jumlah	Prosentase
1.	≤ 4 minggu	5	16,6%
2.	5-8 minggu	9	30,0%
3.	> 8 minggu – 12 minggu	16	53,3%
	Jumlah	30	100%

5. Karakteristik Responden Menurut Sumber Informasi

Tabel 1.5 Distribusi Frekuensi Menurut Sumber Informasi

No.	Sumber Informasi	Jumlah	Prosentase
1.	Tenaga Keesehatan	10	33%
2.	Media Informasi	8	26%
3.	Lain-lain	5	16%
4.	Tidak ada	7	23%
	Jumlah	30	100%

6. Tingkat Pengetahuan Responden

Tabel 1.6 Distribusi Frekuensi Menurut Tingkat Pengetahuan

No.	Karakteristik	Jumlah	Prosentase
1.	Baik	12	40,0%
2.	Cukup	13	43,3%
3.	Kurang	5	16,6%
	Jumlah	30	100%

B. BAHASAN

Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang ketidaknyamanan trimester 1 yang mempunyai pengetahuan baik sejumlah 40%.

Sebagian besar yang mempunyai pengetahuan baik ini adalah responden yang berpendidikan lulusan SMA, Perguruan tinggi dan SMP. Selain

dilihat dari umur dan tingkat pendidikan, responden yang berpengetahuan baik ini sebagian besar mempunyai pekerjaan semua, yaitu jenis pekerjaan terbanyak adalah sebagai swasta yang terdiri dari buruh dan karyawan swasta dan ada yang memiliki jenis pekerjaan wiraswasta dan yang mempunyai pengetahuan baik ini terbanyak mempunyai umur kehamilan > 8 minggu dengan prosentase 53,3% dan umur kehamilan 5-8 minggu dengan prosentase 30%.

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan normal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari

pendidikan non formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan formal (Notoadmodjo, 2007).

Hal ini sesuai dengan seluruh responden sebelumnya belum ada pengalaman merasakan hamil dan ini baru pertama kalinya hamil. Tetapi mereka sudah pernah mendapatkan informasi dan penyuluhan oleh bidan dan mereka mencari informasi melalui internet tentang ketidaknyamanan kehamilan trimester I. Selain dari bidan dan media informasi sendiri mereka juga mendapatkan cerita-cerita dari orangtuanya ataupun dari tetangga, dan ibu-ibu yang sudah pernah merasakan hamil, dan mendapatkan informasi dari teman-teman kerjanya. Walaupun ini merupakan kehamilannya yang pertama tetapi ibu hamil lebih aktif dalam mencari informasi-informasi tentang keadaannya selama ini. Sehingga sebagian besar sudah memahami dan mengerti tentang ketidaknyamanan kehamilan trimester 1 dan jika ibu hamil

tersebut mengalami ketidaknyamanan tersebut, mereka tidak merasa cemas lagi karena sudah mengetahui tentang ketidaknyamanan.

Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang ketidaknyamanan trimester 1 yang mempunyai pengetahuan cukup sejumlah 43,3%. Di lihat dari karakteristiknya didapatkan bahwa responden terbanyak berumur < 20 tahun dan > 35 tahun, dan tingkat pendidikan yang dimiliki responden adalah lulus SMP dan SMA dan memiliki jenis pekerjaan swasta yaitu sebagai buruh dan karyawan. Dapat diketahui juga yang mempunyai pengetahuan cukup berada pada umur kehamilan 5-8 minggu yaitu sebanyak 9 orang dengan prosentase 30,0%, sebagian besar ibu mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan, maupun dari orang lain. Hal ini disebabkan karena yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup ini tingkat pendidikannya yaitu lulus SMP dan

SMA responden yang baru lulus SMP ini berumur <20 tahun, karena masyarakat setempat tidak begitu memperhatikan pendidikan dan mereka merasa jika sudah lulus SMP itu merupakan hal yang sudah biasa dan mereka menganggap lulus SMP adalah sudah termasuk cukup untuk menempuh pendidikan dari pada tidak pernah sekolah sama sekali. Tetapi sebagian besar responden meskipun memiliki pendidikan yang rendah tetapi ibu hamil tersebut sudah mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Namun sebagian kecil responden untuk mendapatkan informasi tentang kehamilannya pun mereka kurang tahu, sehingga tidak begitu paham dan mengerti tentang ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester 1. Ibu hamil tersebut kurang aktif dalam memperoleh informasi-informasi seputar kehamilannya itu. Mereka hanya mendapatkan

informasi sebagian besar dari orang lain dan ada sebagian kecil yang mendapatkan informasi dari bidan. Hal ini dikarenakan umur kehamilannya yang masih muda dan belum merasakan tanda-tanda ataupun keluhan-keluhan tentang ketidaknyamanan tersebut. Pada responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup ini kurang dalam mendapatkan informasi ataupun kurang mendapatkan konseling-konseling di bidannya, sehingga mereka hanya tahu dari orang lain saja dan sebagian kecil dari bidan.

Tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang ketidaknyamanan trimester 1 yang mempunyai pengetahuan kurang 16,6 %.Dilihat dari karakteristiknya didapatkan sebagian besar responden yang berumur <20 dan >35 tahun dan tingkat pendidikan yang dimiliki adalah tidak lulus sekolah, lulus SD dan SMP. Hal ini disebabkan karena sebagian besar responden yang mempunyai tingkat pendidikan sangat

rendah sehingga responden tersebut mengalami kesulitan dalam penerimaan pengetahuan tentang ketidaknyamanan tersebut dan dikarenakan umur kehamilannya yang masih begitu muda yaitu ≤ 4 bulan, ini terjadi dikarenakan ada yang belum merasakan ketidaknyamanan tersebut. Selain itu juga dikarenakan responden kurang aktif dalam mencari informasi tentang kehamilan yang dirasakan tersebut dan belum pernah mendapatkan informasi-informasi dari mana pun.

Dari hasil analisis yang diperoleh peneliti dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan seseorang yang tinggi belum tentu pengetahuannya tentang ketidaknyamanan pada kehamilan juga baik dan tingkat pendidikan yang kurang belum tentu juga tidak tahu tentang ketidaknyamanan. Tetapi Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang tersebut memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan

informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar, internet maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Jadi tingkat pengetahuan seseorang tidak dapat diukur melalui tinggi dan rendahnya pendidikan seseorang tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Tingkat pengetahuan responden tentang ketidaknyamanan ibu hamil primigravida trimester 1 didapatkan

sebagian besar yang berpengetahuan cukup

B. SARAN

Diharapkan bagi petugas kesehatan supaya menggunakan setiap kesempatan yang ada untuk meningkatkan pemberian informasi dan konseling pada ibu hamil, dan ibu hamil dapat melakukan pemeriksaan ANC secara rutin. Sehingga meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan. Demikian juga untuk

ibu hamil ataupun keluarga lebih berperan aktif untuk mendapatkan informasi tentang ketidaknyamanan kehamilan primigravida pada trimester I dan lebih rajin, aktif mengikuti penyuluhan dari tenaga kesehatan serta aktif meminta konseling dari bidan tentang ketidaknyamanan ibu hamil

DAFTAR PUSTAKA

- Ai yeyeh, dkk. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Jakarta : CV. Trans info Media. 2009
- Diane G. *Komplikasi selama kehamilan dan penanganannya*. Jakarta : Copyright C. 2005
- JHPIEGO. *Buku 2 Asuhan Antenatal*. Jakarta : Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan. 2003
- Mansjoer. *Kapita Selekta Kedokteran Jilid I*. Jakarta : Media Aesculapulus. 2000
- Mochtar. *Sinopsis Obstetri Jilid I*. Jakarta : EGC. 1998
- Mubarak. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika. 2011
- Notoatmodjo. *Pendidikan Dan Peilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2003
- Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta : 2005
- Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : salemba Medika. 2008
- Penny, dkk. *Panduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan, Dan Bayi*. Jakarta : Arcan. 2007
- Prawirohardjo. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Tridasa Printer. 2009
- Profil Kesehatan Kabupaten Kudus. Kudus : 2012
- Vivian Nanny, Tri sunarsih. *Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika. 2011
- Wawan, Dewi. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Maha Medika. 2010